

## Inovasi Pendidikan Islam Di Ma'had Aly: Integrasi Tradisi Dan Modernitas

Arif Munzaki<sup>1</sup>, Nur Cholid<sup>2</sup>, Muh. Syaifudin<sup>3</sup>  
<sup>1, 2, 3</sup> Universitas Wahid Hasyim Semarang

Corresponding Author: Arif Munzaki, e-mail: [kangarief10@gmail.com](mailto:kangarief10@gmail.com)

Published: January, 2026

---

### ABSTRACT

This article examines the Islamic education model at Ma'had Aly as a representation of the integration between Islamic boarding school traditions and modern academic needs. Using a qualitative approach based on literature, this article analyzes the philosophical foundations, institutional structure, curriculum, learning methods, and the strengths and challenges of Ma'had Aly within the context of the national education system. The study results indicate that Ma'had Aly is capable of becoming an alternative Islamic education solution that not only maintains the depth of Salafiyah scholarship but also prepares students with critical thinking skills and scientific research capabilities. This model has significant prospects in producing scholars who are ready to face the challenges of the times and contribute to achieving the vision of Golden Indonesia 2045.

*Keywords: Islamic Education, Ma'had Aly, Islamic Boarding School*

### ABSTRAK

Artikel ini membahas model pendidikan Islam di Ma'had Aly sebagai representasi dari integrasi antara tradisi pesantren dan kebutuhan akademik modern. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi pustaka, artikel ini menganalisis landasan filosofis, struktur kelembagaan, kurikulum, metode pembelajaran, serta keunggulan dan tantangan Ma'had Aly dalam konteks sistem pendidikan nasional. Hasil kajian menunjukkan bahwa Ma'had Aly mampu menjadi solusi pendidikan Islam alternatif yang tidak hanya menjaga kedalaman keilmuan salafiah, tetapi juga menyiapkan santri dengan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan riset ilmiah. Model ini memiliki prospek signifikan dalam mencetak ulama-cendekiawan yang siap menghadapi tantangan zaman serta berkontribusi pada pencapaian visi Indonesia Emas 2045.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Ma'had Aly, Pesantren.

---

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

---

### PENDAHULUAN

Sistem pendidikan Islam di Indonesia selama ini berkembang dalam jalur madrasah, pesantren, dan perguruan tinggi Islam. Masing-masing jalur tersebut memiliki keunggulan dan tantangan tersendiri. Madrasah dan sekolah formal cenderung menekankan aspek akademik dengan kurikulum nasional yang bersifat sekuler, sementara pesantren tradisional lebih menonjolkan aspek moral, akhlak, dan kedalaman teks klasik. Perguruan tinggi Islam, walaupun memiliki kerangka

akademik yang modern, seringkali hanya menyentuh permukaan tradisi keilmuan klasik tanpa menginternalisasi metodologi salaf secara mendalam (Azra, 2012; Nata, 2012).

Kesenjangan antara tradisi dan modernitas ini menimbulkan urgensi pembentukan model pendidikan yang mampu menjembatani keduanya. Dalam hal ini, Ma'had Aly tampil sebagai model pendidikan alternatif yang dirancang untuk menjawab persoalan tersebut. Ma'had Aly adalah lembaga pendidikan takhassus yang berakar dari tradisi pesantren salafiah, namun memiliki struktur, kurikulum, dan tata kelola yang diadaptasi dari sistem pendidikan tinggi. Model ini lahir dari kebutuhan untuk mencetak ulama yang tidak hanya memahami ilmu agama secara mendalam (tafaqquh fid-din), tetapi juga memiliki kemampuan intelektual, metodologis, dan kepemimpinan sosial yang mumpuni (Direktorat Diktis Kemenag RI, 2017).

Dengan landasan QS. At-Taubah ayat 122, konsep Ma'had Aly ditegaskan sebagai bentuk aktualisasi ideal pendidikan Islam berbasis integrasi antara spiritualitas dan rasionalitas. Hal ini selaras dengan pandangan Al-Attas (1993) yang menyatakan bahwa pendidikan Islam harus mengarah pada internalisasi adab dan ilmu secara simultan. Lebih lanjut, Hasan (2018) menekankan bahwa model pendidikan Islam masa kini harus mampu menyiapkan generasi yang moderat, adaptif, dan berwawasan global, tanpa kehilangan akar tradisi.

Ma'had Aly juga disiapkan sebagai respons terhadap keterbatasan pengakuan ijazah pesantren, serta belum terpadunya kompetensi religius dan ilmiah dalam satu kurikulum yang sistematis (Mahfudh, 2020; Qomar, 2005).

Pendidikan Islam yang ideal, sebagaimana dikemukakan Hasan Langgulung (2000), harus mencakup dimensi spiritual, intelektual, dan sosial secara seimbang. Ulwan (1994) menyatakan bahwa keluarga dan lembaga pendidikan harus bekerja sama dalam menanamkan nilai adab dan tanggung jawab sosial. Di sisi lain, Al Attas (1993) menekankan bahwa pendidikan Islam tidak hanya bersifat transfer ilmu, melainkan proses pembentukan insan beradab melalui pendekatan holistik. Ma'had Aly menjadi artikulasi dari gagasan-gagasan tersebut.

Secara konseptual, ia didirikan untuk menjembatani jurang antara pendidikan salafiyah dan pendidikan tinggi modern. Sebagaimana tercantum dalam Panduan Operasional Ma'had Aly (2016), institusi ini memiliki struktur yang serupa dengan universitas memiliki direktur, dewan dosen, unit penelitian dan tahfidz namun tetap mempertahankan metode pembelajaran khas pesantren seperti sorogan, bandongan, halaqah, dan bahtsul mas'ail. Dalam konteks kurikulum, Direktorat Diktis Kemenag RI (2017) menjabarkan bahwa Ma'had Aly diwajibkan menyusun kurikulum dengan beban SKS minimal setara program S1.

Kurikulum tersebut mencakup kitab kuning (fiqh, ushul fiqh, tafsir, hadis), bahasa Arab, metodologi riset, serta mata kuliah kontemporer seperti pemikiran Islam modern, gender dalam

Islam, dan kepemimpinan dakwah. Komposisi ini memungkinkan santri memperoleh dua kompetensi sekaligus: penguasaan warisan keilmuan klasik dan kemampuan akademik modern. Azra (2012) dan Hasan (2018) mengemukakan pentingnya lembaga pendidikan Islam untuk mengembangkan literasi riset sebagai bagian dari kurikulum. Di sinilah letak pentingnya pembelajaran metode ilmiah, penulisan karya tulis ilmiah, dan praktik pengabdian masyarakat yang terstruktur. Mahfudh (2020) menambahkan bahwa Ma'had Aly berpeluang besar menjadi pusat kaderisasi ulama masa depan jika mampu membangun jejaring nasional dan internasional dengan lembaga akademik serta komunitas riset. Namun demikian, masih terdapat tantangan dalam pelaksanaan program ini. Mujamil Qomar (2005) mencatat bahwa tidak semua pesantren memiliki SDM yang mumpuni dalam bidang akademik. Fasilitas riset, akses jurnal ilmiah, serta keterampilan dosen dalam pedagogi modern masih perlu ditingkatkan. Mahfudh (2020) menyoroti pentingnya pengakuan ijazah Ma'had Aly di tingkat nasional dan internasional agar lulusan memiliki mobilitas akademik dan profesional yang memadai.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research). Sumber data diperoleh dari literatur ilmiah berupa buku, artikel jurnal nasional terakreditasi Sinta, dan jurnal internasional terindeks. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan di Ma'had Aly serta memberikan rekomendasi kebijakan kepada pihak terkait untuk meningkatkan pengakuan ijazah Ma'had Aly. Dengan demikian, diharapkan lulusan Ma'had Aly dapat bersaing secara global dan memiliki kesempatan yang lebih luas dalam mengembangkan karir mereka di dunia akademik maupun profesional. Penelitian lebih lanjut juga perlu dilakukan untuk terus memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi pustaka menunjukkan bahwa Ma'had Aly memiliki peran strategis dalam mentransformasikan pendidikan pesantren menjadi lebih sistematis dan adaptif. Dengan perpaduan struktur kelembagaan yang rapi dan kurikulum terpadu, Ma'had Aly mampu mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki penguasaan ilmu syariah secara mendalam, tetapi juga kompetensi riset dan kepemimpinan sosial. Metode pembelajaran berbasis halaqah dan bahtsul mas'ail terbukti tetap relevan dalam melatih kemampuan analisis teks dan berpikir kritis, ketika dikombinasikan dengan seminar dan proyek riset yang terstruktur.

Di samping keunggulannya, tantangan besar masih dihadapi terutama dalam aspek pengakuan gelar, kualitas tenaga pengajar, dan pembiayaan. Kurangnya asatidz yang memiliki latar belakang akademik formal dan pengalaman penelitian menjadi kendala utama dalam penerapan kurikulum modern. Selain itu, keterbatasan sarana seperti laboratorium riset, ruang seminar, dan akses literatur digital masih menjadi hambatan di banyak Ma'had Aly daerah. Kebijakan afirmatif dari pemerintah melalui Diktis Kemenag RI telah membuka ruang untuk sertifikasi, akreditasi, dan bantuan pembiayaan. Namun, keberlanjutan model ini tetap membutuhkan sinergi antara negara, pesantren, masyarakat, dan institusi akademik lainnya untuk menjadikan Ma'had Aly sebagai episentrum pendidikan Islam berkelanjutan.

Dengan adanya upaya kolaborasi yang kuat antara berbagai pihak terkait, diharapkan Ma'had Aly dapat terus berkembang dan menjadi pusat pendidikan Islam yang modern dan berdaya saing. Dukungan dari pemerintah dan masyarakat sangat diperlukan agar kendala-kendala yang ada dapat diatasi dengan baik, sehingga visi untuk menjadikan Ma'had Aly sebagai episentrum pendidikan Islam berkelanjutan dapat tercapai. Semua pihak harus terus bekerja sama untuk memastikan bahwa Ma'had Aly mampu memberikan kontribusi yang besar dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia.

Dengan dukungan yang solid dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat, Ma'had Aly diharapkan mampu terus menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Selain itu, upaya untuk terus meningkatkan fasilitas dan kurikulum pendidikan juga perlu terus dilakukan guna menjaga kualitas dan relevansi pendidikan Islam di Ma'had Aly. Semua usaha ini merupakan langkah penting dalam mencapai visi untuk menjadikan Ma'had Aly sebagai lembaga pendidikan Islam terkemuka dan berkelanjutan di Indonesia.

Peran pemerintah dan masyarakat dalam mendukung pengembangan pendidikan Islam di Ma'had Aly.

Pemerintah dan masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pengembangan pendidikan Islam di Ma'had Aly. Dukungan dari pemerintah dapat berupa penyediaan dana dan regulasi yang mendukung pengembangan Ma'had Aly sebagai lembaga pendidikan Islam terkemuka. Sementara itu, dukungan dari masyarakat dapat berupa partisipasi aktif dalam kegiatan pendidikan, memberikan sumbangan, serta memberikan masukan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di Ma'had Aly. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, diharapkan Ma'had Aly dapat terus berkembang dan menghasilkan lulusan yang berkualitas serta berdaya saing tinggi.

Pemerintah juga perlu memberikan perhatian khusus terhadap pelatihan dan pengembangan kompetensi para pengajar di Ma'had Aly agar mereka mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas. Selain itu, kerjasama antara Ma'had Aly dengan lembaga pendidikan lainnya juga perlu ditingkatkan untuk memperluas wawasan dan pengalaman bagi para siswa. Dengan sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan lainnya, diharapkan Ma'had Aly dapat menjadi pusat pendidikan Islam yang unggul dan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan umat.

Upaya kolaborasi yang kuat antara semua pihak tersebut akan membantu Ma'had Aly mencapai standar pendidikan yang lebih baik dan mempersiapkan generasi muda yang berkualitas serta siap bersaing di era globalisasi. Dengan adanya dukungan yang komprehensif, Ma'had Aly dapat menjadi lembaga pendidikan yang menjadi contoh bagi institusi lain dalam menyebarkan nilai-nilai Islam yang sesuai dengan perkembangan zaman. Semoga upaya-upaya ini dapat terus ditingkatkan demi kemajuan pendidikan Islam di Indonesia dan memberikan dampak positif bagi masyarakat umum.

Semoga dengan kerja sama yang solid antara semua pihak, Ma'had Aly dapat terus berkembang dan menjadi pusat pendidikan Islam yang unggul. Dengan standar pendidikan yang lebih baik, generasi muda yang dihasilkan akan mampu bersaing secara global dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Dukungan yang komprehensif dari berbagai pihak akan membantu Ma'had Aly mencapai tujuannya dan menjadi teladan bagi lembaga pendidikan lainnya. Semoga semangat untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Indonesia terus berkobar dan memberikan manfaat bagi semua.

Tantangan yang dihadapi Ma'had Aly dalam menjaga kualitas lulusan dan daya saingnya.

Salah satu tantangan yang dihadapi Ma'had Aly adalah menjaga kualitas lulusan dan daya saingnya di tengah persaingan global yang semakin ketat. Untuk itu, perlu adanya program-program pengembangan diri yang terus ditingkatkan, serta kerjasama dengan berbagai instansi dan lembaga pendidikan lainnya untuk memperluas jaringan dan meningkatkan mutu pendidikan. Dengan upaya yang terus menerus dan komitmen yang kuat, diharapkan Ma'had Aly dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat dan bangsa.

Dengan adanya program-program pengembangan diri yang terus ditingkatkan, lulusan Ma'had Aly diharapkan mampu bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif. Kerjasama dengan berbagai instansi dan lembaga pendidikan lainnya juga akan membantu dalam memperluas wawasan dan keterampilan mahasiswa. Dengan demikian, Ma'had Aly akan terus berkembang menjadi lembaga pendidikan yang unggul dan memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat dan bangsa.

Melalui upaya bersama dan semangat untuk terus belajar dan berkembang, Ma'had Aly diharapkan dapat melahirkan individu-individu yang berkualitas dan siap bersaing di era globalisasi. Dengan dukungan dari berbagai pihak, termasuk alumni yang telah sukses di berbagai bidang, Ma'had Aly akan terus menjadi tempat yang menginspirasi dan mendorong mahasiswanya untuk meraih mimpi-mimpi mereka. Dengan begitu, kontribusi positif Ma'had Aly tidak hanya akan dirasakan oleh masyarakat lokal, tetapi juga secara luas di tingkat nasional dan internasional.

Pendidikan di Ma'had Aly juga tidak hanya terbatas pada pengetahuan agama, tetapi juga melibatkan pengembangan keterampilan dan kepribadian yang holistik. Dengan demikian, lulusan Ma'had Aly diharapkan tidak hanya pandai dalam bidang keagamaan, tetapi juga mampu menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan mampu berkontribusi positif bagi kemajuan bangsa. Dengan semangat dan tekad yang kuat, Ma'had Aly akan terus menjadi lembaga pendidikan yang diandalkan dalam mencetak generasi penerus yang berkualitas.

Sebagai contoh, lulusan Ma'had Aly tidak hanya menguasai ilmu agama Islam, tetapi juga memiliki keterampilan dalam bidang kepemimpinan dan komunikasi yang memungkinkan mereka untuk menjadi pemimpin masyarakat yang dapat memimpin dengan bijaksana dan bertanggung jawab. Seorang alumni Ma'had Aly misalnya, mungkin menjadi seorang ulama yang tidak hanya ahli dalam agama

## KE SIMPULAN

Ma'had Aly merupakan inovasi signifikan dalam pendidikan Islam di Indonesia. Ia mampu mengombinasikan kekayaan tradisi pesantren dengan keunggulan akademik perguruan tinggi.

Keberadaannya menjadi solusi untuk membentuk ulama-cendekia yang tidak hanya ahli dalam teks klasik, tetapi juga kritis dan produktif dalam dunia akademik dan sosial. Disarankan agar pemerintah melalui Kementerian Agama memperluas pengakuan gelar takhassus secara formal, menyediakan pelatihan intensif bagi dosen, serta mendorong kerja sama internasional. Di sisi internal, pengelola Ma'had Aly perlu memperkuat sistem riset, memperkaya kurikulum kontekstual, dan memperluas basis pembiayaan melalui unit usaha pesantren atau beasiswa mitra strategis. Dengan demikian, Ma'had Aly tidak hanya menjadi pelengkap sistem pendidikan nasional, tetapi penopang utama dalam mencetak ulama berkarakter, berpikir global, dan berdaya transformasi sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Attas, S. M. N. (1993). *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: ISTAC.
- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos.
- Direktorat Diniyah dan Pondok Pesantren, Kemenag RI. (2016).
- Panduan Operasional Ma'had Aly. Direktorat Diktis Kemenag RI. (2017).
- Pedoman Penyelenggaraan Ma'had Aly. Hafiduddin, D. (2011).

- Membangun Pendidikan Keluarga dan Sekolah Berbasis Tauhid. Jakarta: Gema Insani. Hasan Langgulung. (2000).
- Pendidikan Islam: Suatu Analisis Sosio-Psikologis. Jakarta: Bulan Bintang. Hasan, M. (2018).
- Rekonstruksi Pendidikan Islam: Menjawab Tantangan Zaman. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Mahfudh, C. (2020).
- Revitalisasi Pendidikan Islam Berbasis Pesantren. Yogyakarta: Deepublish. Mujamil Qomar. (2005).
- Pesantren: dari Transformasi Metodologi menuju Demokratisasi Institusi. Jakarta: Erlangga. Nata, A. (2012).
- Perspektif Islam tentang Pendidikan. Jakarta: Kencana. Ulwan, A. N. (1994).
- Tarbiyatul Aulad fil Islam (Pendidikan Anak dalam Islam). Beirut: Darul Fikr.